



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDERITA TB PARU  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN POTENSI PENULARAN PADA  
KELUARGA DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Lusi Kartikasari**  
**NIM. 062110101070**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk :

1. Ayah dan Ibuku tersayang,
2. Saudara-saudaraku tercinta,
3. Sahabatku dan teman-teman angkatan 2006,
4. Almamaterku tercinta.

## **MOTTO**

Bersemangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, dan memohonlah kepada Allah, dan janganlah kamu merasa lemah.

**(HR. Muslim)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

**(Q.S Al-Insyiroh : 6-8)**

” Tuhan tidak menjanjikan langit selalu biru, namun Tuhan akan mengubah segalanya menjadi indah di waktu yang tepat”

**(Lusi Kartikasari)**

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Kartikasari

NIM : 062110101070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru dalam Upaya Pencegahan Potensi Penularan pada Keluarga di Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2011

Yang menyatakan

Lusi Kartikasari

NIM. 062110101070

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDERITA TB PARU  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN POTENSI PENULARAN PADA  
KELUARGA DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Lusi Kartikasari  
NIM 062110101070**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I** : Drs. Husni Abdul Gani. M.S.

**Dosen Pembimbing II** : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru dalam Upaya Pencegahan Potensi Penularan pada Keluarga di Kabupaten Jember* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Juni 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin. S.KM, M.Kes  
NIP. 19801217 200501 2 002

Dewi Rokhmah. S.KM, M.Kes  
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S  
NIP. 19560810 198303 1 003

Dr. IGN Arya Sidemen SE. M.PH  
NIP. 19630916 198903 1 008

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S  
NIP. 19560810 198303 1 003

*Factors Affecting Patients of Pulmonary Tuberculosis in Preventing Transmission Potentials in Their Family in Jember Regency*

**Lusi Kartikasari**  
**062110101070**

*Department of Health Promotion and Behavioral Science  
Faculty of Public Health,  
University of Jember*

**ABSTRACT**

*Pulmonary TB is a public health problem in the world. Based survey early 2010 and research conducted to the number of cases of pulmonary tuberculosis in relation to factors that affected the patients, it is necessary to conduct. This research was intended to analyze the factors that affected pulmonary TB patients in efforts to prevent the transmission potentials to their families. This research applied quantitative research methods and was a cross sectional study. Data were collected using questionnaires from 72 patients of pulmonary TB. Based on statistical analysis carried out by Logistic Regression using bivariate analysis with the provision  $\alpha$  (0.05), it was shown that factors that significantly affected people with pulmonary TB in efforts to prevent the potentials of transmission to their families in Jember Regency were knowledge (0.027), attitude (0.017), family attempts (0,008), and the role of health workers (0.285). Of these factors, the factor that mostly affected people with pulmonary TB in efforts to prevent the potentials of transmission to the family was attitude where p value (0.017) <0.05 and OR > 1, so that  $H_0$  was rejected. Attitude in human life plays a big role because, if it has been established in human being, it will also determine human behavior toward the object to which he performs an attitude.*

*Suggestions for health workers are that it is still needed to continuously increase knowledge in the community about disease prevention and control of tuberculosis through counseling, disease control and prevention-themed film screenings. For the community, it is recommended to increase awareness of the significance of changing behaviors of sputum throw in any place, to increase their knowledge by adding information from both printed and electronic media about clean and healthy behaviors, to obey doctor or health advisor, to comply in terms of taking medication completely.*

*Keywords: Factors, Pulmonary Patient TB , Prevention, Family*

## RINGKASAN

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru dalam Upaya Pencegahan Potensi Penularan pada Keluarga di Kabupaten Jember;** Lusi Kartikasari, 062110101070; 2011; Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

TB Paru merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Berdasarkan survei awal tahun 2010 dan penelitian yang dilakukan oleh Lumban terhadap jumlah kasus TB paru, terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pada penderita maka perlu dilakukan penelitian yang bersifat *preventif* dalam upaya penanggulangan penyakit TB paru dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penderita TB paru sekaligus sebagai upaya penurunan dan penanggulangan kasus TB paru di Kabupaten Jember. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Fariz pada Oktober 2009 di Kecamatan Pancoran Mas menjelaskan bahwa perilaku batuk responden menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian penderita TB Paru, dimana orang tidak menutup mulutnya saat batuk mempunyai resiko menularkan penyakit ini 12,310 kali ke orang lain. Perilaku masyarakat banyak memberikan peranan dalam penyebaran TB paru dan kegagalan dalam pengobatan secara tuntas, biasanya mereka tidak mematuhi saran dokter atau oleh praktisi kesehatan yang lain dalam hal pengobatan, sehingga setiap tahunnya selalu ada kasus baru yang tercatat.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penderita TB Paru dalam upaya pencegahan potensi penularan pada keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner pada 72 penderita TB Paru.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan *Regresi Logistik* menggunakan analisis bivariat dengan ketentuan  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa faktor yang secara signifikan mempengaruhi penderita TB Paru dalam upaya pencegahan potensi penularan pada keluarganya di Kabupaten Jember adalah pengetahuan (0,027), sikap (0,017), upaya keluarga (0,008), dan peranan petugas kesehatan (0,285). Dari faktor-faktor tersebut, faktor yang paling mempengaruhi



penderita TB Paru dalam upaya pencegahan potensi penularan pada keluarganya adalah faktor sikap dimana  $p$  value (0,017) < 0,05 dan OR >1 sehingga  $H_0$  ditolak. Peranan sikap didalam kehidupan manusia adalah peranan besar sebab apabila sudah dibentuk pada diri manusia, maka tahap itu akan turut menentukan cara tingkah lakunya terhadap objek yang disikapinya.

Saran bagi petugas kesehatan yaitu masih perlu terus melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit TB Paru melalui penyuluhan-penyuluhan, pemutaran film bertema pencegahan dan penanggulangan penyakit. Bagi penderita dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya merubah perilaku membuang dahak di sembarang tempat, tidak menutup mulut di saat batuk atau bersin, meningkatkan pengetahuan dengan cara menambah informasi baik dari media cetak atau media elektronik tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan menutup mulut saat batuk atau bersin, mematuhi saran dokter atau petugas kesehatan, mematuhi dalam hal minum obat sampai tuntas.

**Kata Kunci :** Faktor-faktor, Penderita TB Paru, Pencegahan, Keluarga